

ABSTRAK

HUBUNGAN KESESAKAN (*CROWDING*) DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA SANTRI PONDOK PESANTREN TINGKAT ALIYAH DINIYAH LIMO JURAI SUNGAI PUA AGAM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesesakan (*crowding*) dengan *psychological well-being* pada santri tingkat aliyah Diniyah Limo Jurai Sungai Pua Agam. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kesesakan (*Crowding*) dan variabel terikat adalah *Psychological Well-Being*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kesesakan (*Crowding*) dan skala *Psychological Well-Being*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 108 santri. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada Kesesakan (*Crowding*) bergerak dari 0,325 sampai dengan 0,830, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,955. Sedangkan koefisien validitas pada *Psychological Well-Being* bergerak dari 0,306 sampai dengan 0,723, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,939. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Product Moment (Pearson)* yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 21.0, diperoleh nilai koefisien (r) = -0,611 dengan taraf signifikan korelasi (p) = 0,000, karena nilai p sig $0,000 < 0,01$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kesesakan (*crowding*) dengan *psychological well-being* pada santri tingkat aliyah Diniyah Limo Jurai Sungai Pua Agam dengan nilai korelasi -0,651 menunjukkan hubungan yang kuat berarah negatif. Artinya jika kesesakan (*crowding*) tinggi maka *psychological well-being* pada santri semakin rendah. Sebaliknya jika kesesakan (*crowding*) rendah maka *psychological well-being* pada santri juga semakin tinggi pada santri tingkat Aliyah Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai Sungai Pua Agam. Kontribusi efektif variabel kesesakan (*crowding*) dengan *psychological well-being* sebesar 37%.

Kata kunci : Kesesakan (*Crowding*), *Psychological Well-Being*, Santri

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF CROWDING WITH PSYCHOLOGICAL HEALTH IN STUDENTS OF THE ALIYAH LEVEL ISLAMIC BOARDING SCHOOL DINIYAH LIMO JURAI SUNGAI PUA AGAM

This research aims to determine the relationship between crowding and psychological well-being in students at the Diniyah Limo Jurai Sungai Pua Agam aliyah level. The independent variable in this research is Crowding and the dependent variable is Psychological Well-Being. The measuring instruments used in this research are the Crowding scale and the Psychological Well-Being scale. The sampling technique used in this research was the Simple Random Sampling Technique with a total research sample of 108 students. The test results show that the validity coefficient for Crowding moves from 0.325 to 0.830, with a reliability coefficient of 0.955. Meanwhile, the validity coefficient for Psychological Well-Being moves from 0.306 to 0.723, with a reliability coefficient of 0.939. The data analysis method used for hypothesis testing in this research is the Product Moment (Pearson) correlation test which was carried out with the help of IBM SPSS 21.0, obtained a coefficient value (r) = -0.611 with a significant level of correlation (p) = 0.000, because the p value is $\text{sig } 0.000 < 0.01$ then the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between crowding and psychological well-being in Diniyah Limo Jurai Sungai Pua Agam aliyah level students with a correlation value of -0.651 indicating a strong relationship in a negative direction. This means that if crowding is high, the psychological well-being of students will be lower. On the other hand, if crowding is low, the psychological well-being of the students will also be higher for students at the Aliyah level at the Diniyah Limo Jurai Sungai Pua Agam Islamic Boarding School. The effective contribution of the crowding variable to psychological well-being is 37%.

Keywords: *Crowding, Psychological Well-Being, Santri*